

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Tradisi Mandi Malam Satu Suro di Desa Sumberarum Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro dalam Perspektif Hukum Adat, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tradisi Mandi Malam Satu Suro di Desa Sumberarum memiliki landasan filosofis dan sosiologis yang kuat dalam kehidupan masyarakat. Secara filosofis, tradisi ini mengandung nilai penghormatan terhadap warisan leluhur, nilai spiritualitas sebagai sarana mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, nilai introspeksi diri, serta harapan akan keselamatan, keberkahan, dan kehidupan yang lebih baik pada masa mendatang. Secara sosiologis, tradisi ini berfungsi sebagai sarana mempererat hubungan sosial, menumbuhkan semangat gotong royong, memperkuat identitas budaya masyarakat, serta menjadi media pewarisan nilai dan budaya kepada generasi berikutnya. Keberadaan tradisi tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat masih dipertahankan dan dijadikan pedoman dalam kehidupan sosial budaya masyarakat Desa Sumberarum.
2. Tradisi Mandi Malam Satu Suro masih menunjukkan eksistensinya di tengah perkembangan masyarakat modern.

Eksistensi tersebut terlihat dari keberlangsungan pelaksanaan tradisi yang masih rutin dilakukan setiap malam satu Suro, meningkatnya jumlah peserta dari berbagai daerah, keterlibatan generasi muda dan berbagai unsur masyarakat, serta tingginya dukungan masyarakat terhadap pelestarian tradisi. Meskipun demikian, tradisi ini menghadapi sejumlah tantangan, antara lain perubahan minat generasi muda akibat pengaruh modernisasi, berkembangnya pandangan rasional yang dapat memengaruhi pemaknaan terhadap tradisi, serta perlunya upaya pewarisan nilai budaya secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pelestarian tradisi memerlukan dukungan masyarakat, pemerintah desa, dan generasi muda agar nilai-nilai yang terkandung di dalamnya tetap terjaga dan dapat diwariskan kepada generasi mendatang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Desa Sumberarum, diharapkan tetap menjaga dan melestarikan Tradisi Mandi Malam Satu Suro sebagai bagian dari warisan budaya yang memiliki nilai filosofis dan sosiologis bagi kehidupan masyarakat. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui keterlibatan aktif dalam pelaksanaan tradisi serta pewarisan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya kepada generasi muda. Selanjutnya Bagi Pemerintah Desa Sumberarum,

diharapkan terus memberikan dukungan terhadap pelaksanaan Tradisi Mandi Malam Satu Suro melalui kegiatan pelestarian budaya, dokumentasi tradisi, serta promosi budaya lokal agar tradisi tersebut semakin dikenal oleh masyarakat luas tanpa menghilangkan nilai-nilai yang menjadi ciri khasnya.

2. Bagi generasi muda, diharapkan dapat berperan aktif dalam menjaga keberlangsungan Tradisi Mandi Malam Satu Suro dengan memahami nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya serta turut berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian budaya lokal sebagai bagian dari identitas masyarakat Desa Sumberarum. Kemudian Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai Tradisi Mandi Malam Satu Suro dari perspektif yang berbeda, seperti perspektif antropologi, sosiologi budaya, maupun pengembangan potensi wisata budaya, sehingga dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai tradisi lokal yang hidup dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku-Buku

- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia, 2005.
- Cornelis van Vollenhoven. *Het Adatrecht van Nederlandsch-Indië*. Leiden: E.J. Brill, 1933.
- Durkheim, Émile. *The Elementary Forms of Religious Life*. Edited by Karen E. Fields. New York: Free Press, 1955.
- Efrianto, Gatot. *Hukum Adat Dalam Masyarakat Samin Dan Baduy*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024.
- Haar, Ter. *Asas-Asas Dan Susunan Hukum Adat*. Jakarta: Pradnya Paramita, 1960.
- Hardjowardojo, R. Pitono. *Pararaton*. Jakarta: Bharata, 1965.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan Mentalitas Dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia, 1985.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Liliweri, Alo. *Pengantar Studi Kebudayaan*. Bandung: Nusamedia, 2014.
- Muhaimin. *Metode Penelitian Hukum*. Edited by Fatia Hijriyati. Mataram - NTB: Mataram University Press, 2020.
- Nur Solikin. *Buku Pengantar Metodeologi Penelitian Hukum*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021.
- Ogburn, W F. *Social Change with Respect to Culture and Original Nature*. New York: B.W. Huebsch, Incorporated, 1922.
- Piotr, Sztompka. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Sembiring, Tamaulina Br., Irmawati, Muhammad Sabir, and Indra Tjahyadi. *Buku Ajar Penelitian (Teori Dan Praktik). Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Karawang: CV. Saba Jaya Publisher, 2023.
- Shils, Edward. *Tradition*. Chicago: University of Chicago Press, 1981.
- Soekanto, Soerjono. *Hukum Adat Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005.
- Soepomo. *Bab-Bab Tentang Hukum Adat*. Jakarta: Pradnya Paramita, 1982.

Spradley, James P. *The Ethnographic Interview*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1979.

Widiarty, Wiwik Sri. *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum. RISTANSI: Riset Akuntansi*. Yogyakarta: Publika Global Media, 2019.

2. Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 (1945).

3. Jurnal/Artikel Jurnal

Alamanda, Asri Elies. "Empowerment Community Welfare After the Pandemic in Indonesia : The Role of Fintech ?" 24, no. December (2022): 209–24.

Alamanda, Asri Elies, Darminto Hartono, Fakultas Hukum, and Universitas Diponegoro. "Perlindungan Konsumen Atas Pencabutan Izin Usaha BPR Oleh Otoritas Jasa Keuangan" 23, no. June (2021): 57–70.

Amalia, Fadhila. "The Values of Religious Moderation (Satu Suro Tradition of Javanese People" 21, no. 1 (2024): 63–70. <https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v21i1.32040>.

Anita Putri Lestari, Anita. "Tradisi Cuci Pusaka Pada Malam Satu Suro Dan Gaman Bekerja Di Desa Tanjung, Blimbing, Sambirejo Sragen." *Rihlah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan* 10, no. 02 (2022): 119–32. <https://doi.org/10.24252/rihlah.v10i02.34818>.

Anjarwati, Lia. "Upacara Tradisi Tiban (Minta Hujan) Dalam Perspektif Dakwah (Studi Kasus Desa Bauh Gunung Sari Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur)," 2018, 90.

Beta, Pancana, Besse Herdiana, and Rinni Salvia. "Etnografi Komunikasi Tata Cara Bertutur Masyarakat Suku Padoe." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*. 6, no. 1 (2020): 527.

Darman, I Komang. "Penerapan Dan Sanksi Hukum Adat Pada Masyarakat Di Kecamatan Tewang Sanggalang Garing Kabupaten Katingan" 4, no. 1 (2021).

Denis Christinawati, Ayu. "Living Law Dalam Kuhp Indonesia Perspektif Hukum Adat Dan Dampaknya Terhadap Penegakan Hukum." *Civilia : Jurnal Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan* 3 (2024): 84–94. <http://jurnal.anfa.co.id>.

Djamaluddin, Muhamad, Kartimi Kartimi, and Yayan Rahtikawati. "Air Dalam Perspektif Agama Dan Budaya." *Journal on Education* 7, no. 2 (2024): 8733–40. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.7750>.

Erfan, Muhammad, Nor Fadillah, and Fitriah Fitriah. "Hukum Adat Di Indonesia: Aspek, Teori, Dan Penerapan." *Maqashiduna: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 2, no. 2 (2024): 123–47.

<https://doi.org/10.47732/maqashiduna.v2i2.568>.

- Faturahman, Muhamad, and Izra Berakon. "Local Indonesian Traditions And The Enhancement Of Social Spirituality In Rural Communities." *Penamas* 38, no. 2 (2025): 153–67. <https://doi.org/10.31330/penamas.v38i2.997>.
- Jalil, Abdul. "Memaknai Tradisi Upacara Labuhan Dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Parangtritis." *El Harakah*, 2015.
- Kusuma Hapsari, Galuh. "Makna Komunikasi Ritual Masyarakat Jawa (Studi Kasus Pada Tradisi Perayaan Malam Satu Suro Di Keraton Yogyakarta, Keraton Surakarta, Dan Pura Mangkunegaran Solo)." *Compediart* 1, no. 1 (2024).
- Lunny Primamona, Dea. "Tradisi Ledug (Lesung Bedug) Sura Dalam Perspektif Strategi Kenusantara Di Magetan." *Haluan Sastra Budaya* 6, no. 1 (2022): 40–68.
- Purwanto, Gunawan Hadi. "Peran Pembimbing Kemasyarakatan Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak." *Justitiable* 3, no. 2 (2021): 1–9.
- Purwanto, Gunawan Hadi, M Yasir, and Cindy Swastika Rahmania. "The Urgency of Establishing Village Customary Institutions as Legal Protection for Local Culture : An Empirical Study in Bojonegoro Regency Keywords : " 27, no. 1 (2025): 77–102.
- Raden Ajeng Diah Puspa Sari. "Perlindungan Dan Kesejahteraan Masyarakat Adat Dalam Memenuhi Hak-Haknya Berdasarkan Pasal 18B UUD 1945." *Jurnal Hukum Dan HAM Wara Sains* 2, no. 11 (2023): 1006–16. <https://doi.org/10.58812/jhhws.v2i11.730>.
- Rahmaningrum, Asri. "Tradisi Meron Di Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Dalam Persektif Dakwah Islam (Skripsi Program Sarjana S1 Semarang UIN Walisongo)," 2015, 37–39.
- Regiano Setyo Priamantono. "Mitos Mendem Ari-Ari Pada Masyarakat Jawa Di Dusun V Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan." *Skripsi Program Sarjana S1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*, 2018, 11.
- Sabalino, Ali Imran. "Metodologi Penelitian Hukum." *Makalah*, 2022, 55–78.
- Seta Wira Buana, Paksi, and Dan Arief Sudrajat. "Rasionalitas Pola Tindakan Masyarakat Pada Budaya Kirab Kebo Bule Malam Satu Suro Di Surakarta" 14, no. 1 (2025): 51–60.
- Siregar, Bismar. "Living Law Dan Dinamika Sosial: Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Ke Dalam Hukum Nasional" 04, no. 01 (2025): 14–28.
- Sri, Sudaryatmi. "Peranan Hukum Adat Dalam Pembangunan Hukum Nasional Di Era Globalisasi." *Masalah-Masalah Hukum* 41, no. 4 (2012).

Susanti, Rina Dewi. "Tradisi Kenduri Dalam Masyarakat Jawa Pada Perayaan Hari Raya Galungan Di Desa Purwosari Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi (Kajian Teologi Hindu)." *Jurnal Penelitian Agama Hindu* 1 (2017): 489. <https://doi.org/10.25078/jpah.v1i2.286>.

Widyaningrum, Listyani, and Swis Tantoro. "Tradisi Adat Jawa Dalam Menyambut Kelahiran Bayi (Studi Tentang Pelaksanaan Tradisi Jagongan Pada Sepasaran Bayi) Di Desa Harapan Harapan Jaya Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan." *Jom Fisip* 4, no. 2 (2017): 1–15.

Yuhelman, Nofri, Julia Novita Sari, Rani Putri Arimbi, Rovi Nabila Putri, Ryanni Puspita Hasibuan, and Shinta Afivah Mayasmi. "Malam Satu Suro Sebagai Tradisi Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Di Kejorongan Piruko Nagari Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya The Night of One Suro as a Tradition in the Social Life of the Community in Kejorongan Piruko , Sitiung Village ," 2025, 19618–29.

Yusuf Ibrahim, Muhammad. "Hukum Adat Di Indonesia Indonesian Adat Law." *Jurnal Pengabdian* 1, no. 2 (2022): 250–59.

4. Wawancara

Wawancara dengan Oktavia Dwi Widiанти selaku Masyarakat Desa Sumberarum, pada 20 April 2026

Wawancara dengan Bapak Vinsensius Sugeng selaku Sesepuh sekaligus Kepala Desa Sumberarum, pada 19 Mei 2026

Wawancara dengan Bapak Prabu Suprpto selaku Tokoh Masyarakat Desa Sumberarum, pada 30 Mei 2026

Wawancara dengan Mbah Sunti selaku Masyarakat Desa Sumberarum, pada 24 Mei 2026

wawancara dengan Ibu Hari Purwanti selaku Masyarakat Desa Sumberarum, pada 30 Mei 2026